

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 02 KARANGANYAR

Reza Chandrika Amaranila; Suyatmini
Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dimana informannya adalah waka kurikulum, guru mata pelajaran kejuruan, dan siswa SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar membawa perubahan dalam pendekatan pembelajaran di sekolah tersebut. Kebebasan dalam proses pembelajaran dianggap sebagai elemen kunci, menunjukkan perbedaan signifikan dengan kurikulum sebelumnya. Namun, kendala-kendala juga terlihat selama perjalanan penerapan kurikulum Merdeka diantaranya, tingkat kesulitan kurikulum yang dianggap terlalu tinggi untuk tingkat sekolah tersebut, kurangnya pemahaman guru terkait kurikulum Merdeka terutama dalam konteks perkembangan teknologi informasi, juga menjadi tantangan, dan sebagian siswa merasa asing dengan model pembelajaran ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran komputer, kebebasan memilih materi dan metode, pengakuan atas kontribusi individu, penggunaan metode yang menyenangkan, dan keterlibatan alumni masing-masing memberikan kontribusi penting dalam membentuk semangat belajar siswa.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to describe the implementation of the independent curriculum on learning motivation among students at SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar. This research uses a qualitative research method with a case study research design where the informants are the head of the curriculum, vocational subject teachers, and students of SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar. The data collection techniques used in

this research are observation, interviews and documentation. This research uses source triangulation and technique triangulation to test data creativity. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of the Merdeka curriculum at SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar brought changes in the learning approach at the school. Freedom in the learning process is considered a key element, showing significant differences with the previous curriculum. However, obstacles were also seen during the implementation of the Merdeka curriculum, including the level of difficulty of the curriculum which was considered too high for the school level, teachers' lack of understanding regarding the Merdeka curriculum, especially in the context of developments in information technology, which also became a challenge, and some students felt unfamiliar with the model. this learning. Apart from that, the results of this research also show that the implementation of the Merdeka curriculum at SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar can increase student learning motivation with computer learning, freedom to choose materials and methods, recognition of individual contributions, the use of fun methods, and the involvement of each alumni in making a contribution. important in forming students' enthusiasm for learning.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Motivation to Learn

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan suatu bangsa, karena pendidikan adalah sebuah proses yang dilalui oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan sikap (Marpaung et al., 2023). Pendidikan yang berkualitas harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Pendidikan yang dilaksanakan akan berdampak langsung selama seumur hidup yang memungkinkan menjadi sebuah bekal dalam melaksanakan tanggungjawab di keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Setiap individu berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Hal ini tercantum dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan alat perantara yaitu kurikulum.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan pengembangan dari waktu ke waktu. Perubahan dan pengembangan kurikulum yang ada sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai – nilai luhur sopan santun, etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pembaharuan pendidikan melalui kurikulum merdeka merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila dengan adanya kegiatan intra dan ekstrakurikuler (Wala & Koroh, 2022).

Motivasi dilatar belakangi karena terdapat kebutuhan pokok untuk mendorong seseorang dalam mengaktualisasi dirinya. Dengan demikian, menerapkan kurikulum harus dengan tepat agar dapat mendorong motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Peran motivasi belajar sangat baik dalam memunculkan semangat belajar siswa, yang dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pentingnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik di tingkat pendidikan SMK adalah agar peserta didik mampu mempelajari pembelajaran yang diberikan agar dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam dunia kerja nantinya. Sehingga terciptanya lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi tantangan dunia kerja kedepannya. Lulusan SMK dituntut untuk siap bekerja setelah menyelesaikan sekolah

Kurikulum Merdeka di tingkat SMK dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan perkembangan zaman yang ada. Teknologi yang berkembang pesat dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mana mampu memicu motivasi belajar peserta didik. Perkembangan teknologi dengan metode belajar bebas yang memungkinkan peserta didik bebas untuk menyampaikan pendapat dan dapat mampu mendalami materi pembelajaran dimanapun dengan internet.

Penerapan kurikulum merdeka di tingkat pendidikan SMK merupakan suatu usaha yang dapat mewujudkan lulusan yang berkualitas. SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan sekolah pertama di Karanganyar yang telah menggunakan penerapan Kurikulum Merdeka. Hal ini dibuktikan dengan sistem kurikulum merdeka yang hanya diterapkan di kelas X. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terkhusus pada SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar selama bulan September 2023 hingga bulan November 2023. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru, waka kurikulum dan siswa di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis interaktif, Miles & Huberman yaitu dengan menggunakan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar

Penerapan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar, telah berlangsung sejak tahun 2019. Secara umum, sekolah ini telah mengadopsi pendekatan yang menekankan peran guru sebagai fasilitator, yang bertujuan mendorong siswa untuk menjadi lebih terampil, aktif, dan inovatif. Kebebasan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar adalah dengan memperbanyak pembelajaran yang bersifat praktik.

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar juga menciptakan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Guru menjadi fasilitator pembelajaran yang membimbing dan menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar. Suasana kelas tidak lagi terpaku pada pembelajaran konvensional, melainkan mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengasah keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Kegiatan pembelajaran dari penerapan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar adalah dengan berpihak kepada murid seperti menerapkan beberapa proyek, mapel P5, dan memberikan mapel pilihan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik mengikuti pembelajaran. Evaluasi

tingkat keberhasilan pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa pendekatan. Salah satu indikator kunci adalah hasil akademis siswa, yang melibatkan evaluasi prestasi belajar, nilai ujian, dan pencapaian kompetensi.

Ketika menerapkan kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, terdapat beberapa evaluasi yang perlu dibenahi dalam menerapkan kurikulum Merdeka agar penerapannya lebih optimal. Evaluasi ini diperoleh dari beberapa kendala yang ada selama menerapkan kurikulum merdeka, namun SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar berupaya mengatasi kendala tersebut dengan optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujab et al., (2023) yang menyatakan bahwa kendala dalam implementasi kurikulum Merdeka yaitu perlunya peningkatan kompetensi guru dan menciptakan suasana pembelajaran efektif sesuai dengan keadaan industri. Guru harus memiliki kompetensi dan kemampuan yang cukup untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik. Jika guru tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai atau tidak memahami konsep kurikulum merdeka, maka dapat menjadi kendala dalam implementasinya. Selain itu, persamaan kedua penelitian ini adalah dengan upaya dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum Merdeka adalah dengan mengadakan sosialisasi terhadap guru dan pelatihan serta pendampingan yang cukup untuk memahami konsep kurikulum Merdeka dan mengimplementasikannya dengan baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna & Trisaningrat, (2022) yang menyatakan bahwa kendala dalam penerapan kurikulum Merdeka ini adalah respon siswa yang cenderung pasif menghambat proses pembelajaran. Guru menyiasatinya dengan menjadi fasilitator yang baik untuk siswa supaya respon menjadi aktif.

Penelitian lain yang sejalan dengan peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Sofyan, (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan kurikulum merdeka belajar memanglah masih tahap pengembangan dan pengujian lapangan sebelum benar-benar diterapkan di seluruh sekolah di setiap jenjangnya oleh pemerintah. Akan tetapi semua SMK PK yang telah menerapkan kurikulum ini menyambut dengan antusias meskipun beberapa masih terdapat kendala dalam penerapannya. Saran untuk mengatasi kendala-kendala yang terdapat di lapangan ialah perlu adanya upaya yang

lebih serius dan konsisten lagi serta dengan perencanaan yang matang dan berkelanjutan untuk memaksimalkan implementasi merdeka belajar ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus et al., 2023) menyatakan bahwa implementasi kurikulum Merdeka diharapkan dapat dengan mudah untuk siswa memahami ilmu dan mempelajari mata pelajaran yang menarik bagi mereka. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan Merdeka belajar adalah membebaskan siswa untuk menekuni bidang keilmuan yang sesuai dengan minatnya tanpa terkendala oleh peraturan yang justru akan membuat pembelajaran menjadi membosankan atau tidak nyaman. Keterlibatan guru dalam pembelajaran Merdeka saat ini melibatkan guru yang bertindak sebagai fasilitator, menyediakan sumber daya untuk membantu siswa dalam memahami ilmu yang diajarkan. Selain itu, menggunakan strategi pengajaran yang inovatif, guru juga harus menunjukkan perilaku kreatif saat mengajar siswa di dalam kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afriansyah Novianto & Munirul Abidin, (2023) menyatakan bahwa kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan adalah proses kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan fokus pada peningkatan kualitas interaksi. Manajemen kurikulum Merdeka belajar melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam program kurikulum Merdeka belajar, manajemen pendidikan memegang peranan penting dimana tenaga pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sebagai salah satu karakteristik Merdeka belajar, sehingga siswa dapat memenuhi tantangan peradaban pada masa depan. Kurikulum Merdeka belajar berupaya memperbaiki program yang telah ditetapkan secara bersama dan dilakukan secara berkala.

3.2 Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar

Penerapan kurikulum Merdeka dalam konteks pembelajaran memunculkan sejumlah faktor yang secara positif memengaruhi motivasi belajar peserta didik, menimbulkan pengaruh signifikan terhadap semangat mereka dalam mengikuti proses pendidikan. Sejumlah testimoni dari siswa menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka mampu

memberikan dampak positif terhadap aspek-aspek tertentu dalam proses belajar-mengajar.

Adanya pembelajaran komputer dalam kurikulum Merdeka diakui sebagai suatu inovasi yang efektif untuk memperluas pemahaman dunia sosial. Testimoni siswa yang menyebutkan bahwa melalui pembelajaran komputer, mereka dapat lebih luas mengenal dunia sosial, menunjukkan bagaimana kurikulum ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan kontekstual. Dengan memahami dunia sosial secara luas, siswa mampu menemukan relevansi dan makna materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kebebasan dalam memilih materi dan metode pembelajaran, bersama dengan pengakuan atas kontribusi individu, juga menjadi elemen-elemen penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Siswa yang merasa memiliki otonomi dalam menentukan materi yang diminati atau metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi. Selain itu, pengakuan terhadap kontribusi individu menciptakan suasana yang memberikan nilai pada setiap siswa, merangsang rasa tanggung jawab dan keinginan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode yang menyenangkan atau lebih edukatif menggarisbawahi bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Faktor kegembiraan dan ketertarikan yang dihasilkan dari metode yang menyenangkan dapat menjadi pendorong efektif untuk meningkatkan fokus dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar.

Kehadiran pembelajaran yang melibatkan alumni diakui sebagai suatu faktor yang mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Melalui pengalaman langsung melihat kesuksesan alumni dalam usaha mereka, siswa dapat merasakan dorongan dan inspirasi untuk meraih pencapaian serupa. Adanya teladan yang nyata dari alumni dapat memberikan dimensi yang lebih praktis dan aplikatif terhadap pembelajaran, merangsang semangat siswa untuk mengejar prestasi dan sukses di masa depan.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 02 Karanganyar dalam pembelajaran berhasil menciptakan lingkungan yang merangsang motivasi belajar peserta didik. Faktor-faktor seperti pengenalan dunia sosial melalui pembelajaran komputer,

kebebasan dalam pemilihan materi dan metode, pengakuan individu, penggunaan metode yang menyenangkan, dan keterlibatan alumni, semuanya memainkan peran krusial dalam membentuk semangat belajar siswa di lingkungan pendidikan. Implementasi kurikulum Merdeka dapat dianggap sebagai langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penerapan kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam kurikulum Merdeka, peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam diri dengan melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi atau hasil yang memuaskan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leny, (2022) yang menyatakan bahwa Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran kejuruan ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar. Dengan adanya peran guru sebagai fasilitator dan mediator serta motivator, aktivitas siswa selama pembelajaran memberikan respon yang mendukung. Suasana kegiatan pembelajaran menjadi aktif sehingga hasil akhir siswa mengalami peningkatan 10%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jailani, (2023) menyatakan bahwa implementasi kurikulum Merdeka belajar memberikan dampak pada peningkatan motivasi belajar sebesar 70%. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (ISMUBA) pada semester dua dibandingkan dengan semester satu. Faktor-faktor yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa adalah adanya redesain kurikulum ISMUBA berbasis kurikulum Merdeka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meita et al., (2024) n Kurikulum Merdeka termasuk ke dalam kategori sudah diimplementasikan, motivasi belajar siswa kelas X dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran DPK di SMK Negeri 2 Bogor adalah baik, ada dampak positif yang signifikan dari implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan motivasi siswa kelas X untuk belajar tentang subjek DPK di SMK Negeri 2 Bogor, persamaan regresi bersifat positif dan koefisien regresi bersifat positif sehingga apabila penerapan Kurikulum Merdeka (X) meningkat maka motivasi belajar (Y) akan meningkat dan sebaliknya.

4. PENUTUP

Implementasi kurikulum merdek berfokus pada peran guru sebagai fasilitator untuk mendorong siswa menjadi lebih terampil, aktif dan inovatif. Penerapan kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran dan menuntut siswa untuk menjadi lebih mandiri. Evaluasi keberhasilan penerapan kurikulum dilakukan melalui prestasi akademis, ulangan harian dan hasil proyek. Pendampingan penuh kepada siswa dan peningkatan pemahaman guru tentang kurikulum Merdeka mampu menjadi Solusi atas kendala dalam penerapan kurikulum Merdeka. Selain itu, upaya yang dilakukan termasuk sosialisasi intensif bagi guru dan penyesuaian kurikulum dengan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi informasi

Implementasi kurikulum Merdeka mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis komputer. Pembelajaran ini membantu siswa memahami dunia sosial secara lebih luas dan memberikan relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, keterlibatan alumni memberikan inspirasi nyata kepada siswa untuk meraih kesuksesan, meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, H., Syarifudin, E., & Atikah, C. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kompetensi Gambar Teknik Otomotif di SMK Negeri 4 Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 546–553. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1269>
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Jailani, M. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Yogyakarta Melalui Implementasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Kurikulum Merdeka. *Honai*, 1–18. <https://honai.kemendikbud.go.id/index.php/journal/article/view/105%0Ahttps://honai.kemendikbud.go.id/index.php/journal/article/download/105/42>
- Leny, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Sentikjar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Marpaung, F. N., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1349–1358.

- Meita, H. D., Suryadi, D., & Mufhidin, A. (2024). Efek Implementasi Kurikulum Merdeka tentang Motivasi Belajar Siswa dalam Program Dasar Keahlian Subjek di SMK. *JPTB: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 4(1), 15–24.
- Muhammad Afriansyah Novianto, & Munirul Abidin. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 241–251. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.728>
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1538–1545.
- Setiawan, N., & Sofyan, H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Taman Vokasi*, 10(1), 31–37. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v10i1.12114>
- WALA, G. B. D., & KOROH, L. I. . (2022). Studi Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri 2 Loli. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(4), 285–295. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i4.1675>
- Wiguna, I Komang Wahyu, And Made Adi Nugraha Tristianingrat. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1): 17.